



## Sertifikasi Guru Bimbingan Konseling Disebut Penting

**JOGJA, Radar Jogja** - Siswa SD yang meninggal bunuh diri menyita perhatian masyarakat. Termasuk Forum Anak Kota Jogja (FAKTA). Sebab peran guru bimbingan konseling (BK) dan sekolah dipertanyakan.

Ketua FAKTA Hanara Arundaun Kaulika mengaku mengikuti perkembangan kasus bunuh diri yang dilakukan siswa SD di Banyuwangi, Jawa Timur. Berdasar informasi yang diketahuinya, bunuh diri diakibatkan oleh *bully* yang dilakukan teman sekolah. "Menurut saya, tidak sepenuhnya kesalahan

murni dari pelaku *bullying*," ujar Daun, sapaan akrabnya, pada *Radar Jogja* kemarin (7/3).

Remaja 16 tahun ini mengatakan, korban diolok-olok lantaran ayahnya sudah meninggal. Perilaku olok-olok, kata Daun, mungkin dipengaruhi lingkungannya. "Lingkungan yang sudah tidak sehat, akan cukup mempengaruhi tindakan anak-anak," jelasnya.

Sehingga menurut siswa SMAN 9 Jogja ini, peran sekolah dan guru BK jadi penting. Sebab tanda depresi pada anak semestinya terlihat. "Ada beberapa faktor. Se-

perti anak terlalu sering dapat tekanan dari teman. Sehingga tidak adanya keberanian untuk melaporkan langsung ke BK. Akhirnya emosi yang dia miliki meluap. Dia keluar dengan cara yang tidak terduga. Yaitu bunuh diri," jabarnya.

Daun lantas memberi contoh, sekolahnya rutin memberi konsultasi bagi siswa. Khususnya BK.

Maka sebagai Ketua FAKTA, Daun menyuarakan pentingnya sertifikasi BK. Dalam salah satu suaranya, juga meminta adanya sertifikasi BK. Utamanya bagi suatu sekolah yang dirasa kurang dalam BK.

Serta arahan yang tepat ke jenjang pendidikan lanjutan sesuai bakat dan minat tiap anak. "Kami berusaha untuk itu," cetusnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkot Jogja Aman Yuriadijaya menyebut, *mental health* berkaitan dengan ketahanan keluarga. "Karena ketahanan keluarga mencakup seluruh aspek," ucapnya.

Aman pun menegaskan, anak jadi bagian penting dalam pembangunan Kota Pelajar. Mengingat secara demografi, jumlah anak di Kota Jogja sekitar 27 persen dari total populasi. **(fat/eno/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005